

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah terkait implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Sukolilo Pati Tahun 2020/2021.

1. Implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* adalah pihak sekolah SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo mengadakan kegiatan belajar mengajar secara daring sedangkan untuk metode yang digunakan pendidik kelas VIII untuk mengajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama pandemi *covid -19* yaitu melakukan kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo adalah memberikan kebebasan berfikir dan rasa nyaman ataupun menyenangkan pada saat proses pembelajaran dan mengusahakan peserta didik semakin baik.

Dengan diterapkan pembelajaran ini agar peserta didik dalam meningkatkan belajarnya selama masa pandemi *covid-19* yaitu melakukan kerjasama antara peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar – mengajar berlangsung dengan baik. Agar hasil belajar maksimal dan peserta didik mudah dalam melakukan proses belajar maka perlu adanya perubahan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* untuk mengetahui peserta didik sejauh mana pemahamannya selama menggunakan metode pada masa pandemi *covid -19* ini. Karena adanya penerapan pembelajaran ini seperti dilatih dalam berpikirkannya dan diberikan kebebasan cara dan gaya belajar mereka dengan rasa nyaman dan suasana menyenangkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* pada mata pelajaran pendidikan agama

islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Sukolilo Pati tahun 2020/2021.

Dalam hal ini faktor pendukung yaitu adanya motivasi dan antusiasme siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar – mengajar dengan baik. Dan semangat dalam meteri terhadap pembelajaran dan suasana belajar dengan baik dan nyaman yang membuat peserta didik agar lebih giat belajar dan juga peserta didik dapat diikut sertakan dalam perencanaan melaksanakan pembelajaran yang akan merasa bertanggung jawab atas keberhasilannya. Apalagi agar hasil belajar akan meningkat kalau dalam suasana belajar yang diliputi dengan rasa saling mempercayai dan saling membantu dan akan terbebas dari ketengangan

Dan sedangkan faktor penghambat atau kendala yaitu kurangnya alokasinya waktu dalam proses pembelajaran ini sangat membutuhkan waktu yang cukup banyak dan sebagai seorang guru dituntut untuk dapat lebih berkreaitif dalam mengembangkan suatu model- model pembelajaran dari peserta didik, saat bertanya dan menyampaikan argument/ pendapat dari buah pikir peserta didik dalam proses belajar mengajar. proses pembelajaran yaitu kurang percaya dirinya peserta didik saat bertanya atau mengutarakan pendapat atau masih ada ke ragu – raguannya dan terkendalanya kuota dan sinyal dan membuat peserta didik terlambat mengumpulkan tugas dan mengabaikannya dan faktor penghambat selanjutnya yaitu dari orangtua siswa

3. Hasil belajar implementasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* pada masa pandemi *covid -19* pada mata pelajaran Pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Satu Atap N 1 Poncomulyo Sukolilo Pati tahun 2020/2021.

Yaitu dilakukan untuk melihat sejauh mana pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta didik dari hasil belajar selama ini. Dengan harapan memperoleh hasil / perubahan sesuai diharapkan dimasa kondisi pandemi *covid -19* saat ini. hasil belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dan hampir separuh siswa sudah mencapai KKM dengan menggunakan pembelajaran berbasis *edutainment* melalui *quantum learning* dan peserta didik sudah mulai aktif mengutarakan pendapat dan

ide - ide pemikirannya Adapun yang mengukur daya serap dari hasil belajar siswa adalah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diuraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah berikut

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan lembaga kedepan supaya lebih memperhatikan adanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan Pendidikan sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung harus tetap berpegang pada strategi, metode, media dan Teknik dalam mengajar yang benar sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Seorang guru harus mampu memberikan rasa nyaman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dan memberikan bimbingan yang baik dan sabar dalam menghadapi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan agar peserta didik lebih giat belajar dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan atau tekanan dari siapapun dan selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan menghargai guru yang sedang mengajar